

PENGUATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI PROGRAM MAGANG PADA PT PLN (PERSERO) UP3 MATARAM

Baiq Dhea Lulu Anishaching^{1*}, Muhammad Naim²

^{1,2} Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

*Email korespondensi: baiqlulu38@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 27 Mei 2026
Perbaikan 02 Jun 2026
Disetujui 22 Jun 2026

Kata kunci:

Kompetensi
Mahasiswa,
Pembelajaran
Praktis,
Dunia kerja.

ABSTRAK

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram dapat memperkuat kompetensi mahasiswa, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman sistem kelistrikan, serta kemampuan komunikasi dan kerja tim. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi permasalahan di lapangan, sehingga mampu mengembangkan kemampuan problem solving. Dengan demikian, program magang terbukti efektif sebagai sarana penguatan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dunia industri.

Copyright © 2026, The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license



How to cite: Example: Anishaching, B., D., L., & Muhammad Naim, (2026). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Magang Pada PT PLN (Persero) UP3 Mataram. *JUPEMASAL: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2 (1), 114-122. <https://doi.org/10.55681/jupemasl.v2i1.224>

PENDAHULUAN

Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selama proses perkuliahan, mahasiswa umumnya lebih banyak memperoleh pengetahuan teoritis, sehingga diperlukan suatu kegiatan yang mampu menjembatani antara teori dan praktik secara langsung di lapangan.

Menurut (Pianda et al., 2024), pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan employability mahasiswa karena memberikan pengalaman nyata dalam dunia kerja. (Naim & Husni, 2025) kegiatan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Selain itu, mahasiswa juga

dapat memahami dinamika kerja, budaya organisasi, serta tuntutan profesionalisme di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jolo, s.; Indama, a.; Pacio, 2023). yang menyatakan bahwa program magang berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Selain meningkatkan kompetensi teknis, program magang juga berkontribusi dalam pengembangan soft skills mahasiswa seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan adaptasi. Bawica (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman kerja. Dengan demikian, magang menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing lulusan. Lebih lanjut (Musa et al., 2025) menyatakan bahwa program magang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa magang memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

“Internships significantly enhance both technical competencies and soft skills, which are essential for graduates to succeed in the workforce” (Musa, 2025).

Di Indonesia, pelaksanaan program magang juga didukung oleh berbagai kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi (Naim & Husni, 2025). Salah satu implementasi nyata dari kegiatan magang adalah melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia industri, termasuk dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT PLN (Persero). Penelitian (Mardalena et al., 2024) menunjukkan bahwa program magang berbasis industri mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara signifikan. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik di Indonesia dan memiliki peran vital dalam menunjang berbagai aktivitas masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, PLN terus melakukan inovasi serta pengembangan sistem pelayanan berbasis

teknologi. Menurut (Naim & Husni, 2025), pemanfaatan teknologi dan sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas layanan kepada masyarakat (Sudarta et al., 2025)

Sebagai salah satu unit kerja PLN, PT PLN (Persero) UP3 Mataram memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan pelayanan pelanggan serta operasional distribusi listrik di wilayah Kota Mataram dan sekitarnya. Dalam menjalankan tugasnya, unit ini tidak hanya berfokus pada distribusi listrik, tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi pelatihan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur serta kemampuan digital peserta (Afifuddin et al., 2026). Selain itu, perkembangan teknologi pembayaran digital juga turut mempengaruhi sistem pelayanan di perusahaan, termasuk dalam sektor kelistrikan (Tullah, B. A., & Naim, 2024) menjelaskan bahwa fleksibilitas sistem pembayaran digital dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pelayanan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

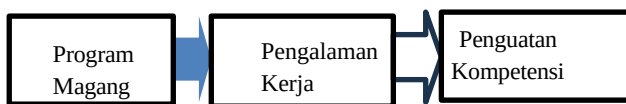
Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung sistem kerja di dunia industri, khususnya di bidang kelistrikan. Selain itu, pengalaman magang juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dari aspek teknis maupun non-teknis, sehingga mampu mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja secara profesional. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Santosa et al., 2024) dan (Gutiérrez-Pulido & Orozco-Rodríguez, 2025) yang menyatakan bahwa kualitas program magang memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja dan adaptabilitas karier mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.

Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam pengalaman mahasiswa selama mengikuti program magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram, serta menganalisis pengaruhnya terhadap penguatan kompetensi mahasiswa. Pendekatan kualitatif dalam studi magang efektif digunakan untuk memahami pengalaman peserta secara langsung dalam konteks dunia kerja. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung selama pelaksanaan magang yang berlangsung pada tanggal 22 Januari hingga 13 Maret 2026, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan operasional dan administrasi di lingkungan kerja. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan kegiatan magang, serta literatur ilmiah yang relevan seperti (Pianda et al., 2024) dan (Jolo, S.; Indama, A.; Pacio, 2023) yang membahas pengaruh magang terhadap kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi bentuk penguatan kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang. Analisis kualitatif dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap perkembangan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa selama mengikuti program magang.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kerangka penelitian ini menggambarkan bahwa program magang menjadi faktor utama (input) yang memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa sebagai proses pembelajaran. Melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas di

lingkungan PT PLN (Persero) UP3 Mataram, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang meliputi adaptasi terhadap lingkungan profesional, interaksi dengan pegawai, serta penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Proses tersebut kemudian menghasilkan penguatan kompetensi mahasiswa sebagai output, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja selama magang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja secara profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami sistem kerja di lingkungan perusahaan, khususnya dalam bidang administrasi dan pengolahan data kelistrikan. Kegiatan ini dimulai dengan proses pengenalan lingkungan kerja serta pemahaman terhadap sistem operasional yang digunakan dalam pelayanan pelanggan. Melalui proses ini, mahasiswa mulai beradaptasi dengan budaya kerja profesional yang diterapkan di perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Irfan, 2022) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan sistem organisasi yang baik dapat meningkatkan keterlibatan serta kinerja individu. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas administrasi seperti pengolahan data pelanggan, penyusunan laporan penjualan tenaga listrik, serta pengelolaan dokumen penting seperti SIP, SPK, dan berita acara. Keterlibatan langsung dalam aktivitas tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai alur kerja administrasi di perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Naim & Husni, 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan data memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas operasional suatu organisasi.

Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam proses pengiriman invoice kepada pelanggan melalui email serta melakukan

pengecekan data yang berkaitan dengan tagihan listrik. Kegiatan ini menunjukkan bahwa proses administrasi di PT PLN (Persero) UP3 Mataram telah memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pelayanan kepada pelanggan. Hal ini sesuai dengan temuan (Tullah, B. A., & Naim, 2024) yang menjelaskan bahwa fleksibilitas sistem digital mampu meningkatkan efisiensi serta kenyamanan dalam proses transaksi dan pelayanan. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki ketelitian dan tanggung jawab yang tinggi, terutama dalam pengolahan data yang berkaitan dengan laporan kelistrikan. Kesalahan dalam pengolahan data dapat berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, mahasiswa dilatih untuk bekerja secara sistematis dan teliti dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Selain kompetensi teknis, kegiatan magang juga memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi non-teknis mahasiswa. Mahasiswa belajar untuk berkomunikasi dengan pegawai, bekerja sama dalam tim, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman magang tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Peran pembimbing lapangan di PT PLN (Persero) UP3 Mataram juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan magang. Mahasiswa mendapatkan arahan, bimbingan, serta evaluasi secara berkala terhadap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Praditya et al., 2025) menyatakan bahwa kepemimpinan yang suportif dan partisipatif berdampak positif terhadap keterlibatan karyawan, tanggung jawab, serta kinerja individu dan organisasi.

Berdasarkan logbook kegiatan, terlihat bahwa mahasiswa secara bertahap mengalami peningkatan kemampuan dalam memahami pekerjaan administrasi dan pengolahan data. Pada awal magang, mahasiswa lebih banyak melakukan observasi dan pembelajaran, sedangkan pada tahap selanjutnya mahasiswa mulai terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan

adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan selama kegiatan magang berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta memahami sistem kerja yang kompleks. Namun, dengan adanya bimbingan dari pegawai, mahasiswa mampu mengatasi tantangan tersebut dan menjalankan tugas dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang suportif dapat membantu meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa.

Kegiatan magang ini juga memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana perusahaan memberikan pelayanan kepada pelanggan, mulai dari proses administrasi hingga penyelesaian kebutuhan pelanggan. Pengalaman ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa dalam memahami dunia kerja secara langsung serta meningkatkan kesiapan kerja di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Baik dari aspek teknis seperti pengolahan data dan administrasi, maupun aspek non-teknis seperti komunikasi, kerja sama, dan disiplin kerja. Dengan demikian, program magang dapat dikatakan sebagai salah satu sarana efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Hal ini juga berarti pelaksanaan kegiatan magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram merupakan bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisnanto, 2025) yang menyatakan bahwa pengalaman magang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, baik dari segi keterampilan, sikap, maupun kesiapan mental dalam menghadapi tantangan dunia kerja profesional.

Selama kegiatan magang berlangsung,

mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas administrasi seperti pengolahan data pelanggan dan penyusunan laporan penjualan tenaga listrik. Kegiatan ini menunjukkan bahwa proses administrasi di perusahaan membutuhkan ketelitian serta kemampuan pengelolaan data yang baik. Pengelolaan informasi yang efektif sangat berperan dalam meningkatkan kinerja operasional suatu organisasi. Keterlibatan mahasiswa dalam pengolahan data pelanggan menunjukkan bahwa sistem kerja di PT PLN (Persero) telah terintegrasi dengan penggunaan teknologi informasi. Hal ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami bagaimana data digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian (Naim & Husni, 2025) yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efektivitas proses kerja.

Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam proses pengiriman invoice kepada pelanggan serta pengecekan data tagihan listrik. Kegiatan ini mencerminkan adanya transformasi digital dalam sistem pelayanan pelanggan. Fleksibilitas sistem digital dalam transaksi mampu meningkatkan efisiensi serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Penggunaan sistem digital dalam pelayanan pelanggan memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola transaksi serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini memperoleh pemahaman mengenai pentingnya teknologi dalam mendukung operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan (Tullah, B. A., & Naim, 2024) yang menyatakan bahwa sistem digital berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, bahwa literasi media dan informasi mencakup kemampuan mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menggunakan informasi secara kritis. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan magang yang tidak hanya berfokus pada penguasaan kemampuan teknis, tetapi juga pada pengembangan soft skills seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk bekerja

secara disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang membutuhkan ketelitian, seperti pengolahan dokumen SIP, SPK, dan berita acara. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa dunia kerja menuntut tingkat akurasi yang tinggi dalam pengelolaan data. Di samping kompetensi teknis, kegiatan magang juga memberikan dampak terhadap pengembangan soft skills mahasiswa, terutama dalam hal komunikasi dan kerja sama tim.

Kegiatan magang juga memberikan pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Mahasiswa dituntut untuk memahami sistem kerja yang ada serta mampu menyesuaikan diri dengan budaya organisasi. Pengalaman magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui proses adaptasi terhadap lingkungan profesional. Peran pembimbing dalam kegiatan magang juga sangat penting dalam membantu mahasiswa memahami tugas yang diberikan. Melalui arahan dan bimbingan yang diberikan, mahasiswa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahyuniardi & Nababan, 2018) semakin banyak bukti yang mengungkapkan bahwa hanya perusahaan dengan budaya organisasi yang efektif yang dapat menciptakan peningkatan produktivitas, meningkatkan rasa ikut memiliki dari karyawan, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan logbook kegiatan, terlihat bahwa mahasiswa mengalami perkembangan kemampuan secara bertahap selama kegiatan magang berlangsung. Pada tahap awal, mahasiswa lebih banyak melakukan observasi, sedangkan pada tahap selanjutnya mahasiswa mulai terlibat aktif dalam kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan. Kegiatan magang juga memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai bagaimana sistem pelayanan pelanggan dijalankan di PT PLN (Persero). Mahasiswa dapat memahami alur pelayanan mulai dari pengolahan data hingga penyampaian layanan kepada pelanggan.

Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam menghadapi berbagai tantangan kerja, seperti penyesuaian terhadap

lingkungan kerja yang baru serta pemahaman terhadap sistem administrasi yang relatif kompleks. Proses adaptasi ini menuntut mahasiswa untuk mampu belajar secara cepat, berkomunikasi secara efektif, serta memahami prosedur kerja yang berlaku di perusahaan. Tantangan tersebut pada awalnya dapat menimbulkan kesulitan, terutama dalam memahami alur kerja dan penggunaan sistem administrasi yang terstruktur. Namun, dengan adanya bimbingan, arahan, dan dukungan dari pegawai atau pembimbing lapangan, mahasiswa secara bertahap mampu mengatasi kendala tersebut dengan baik serta meningkatkan kemampuan kerja secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahayu & Rushadiyati, 2021) yang menyatakan bahwa dukungan dalam lingkungan kerja dan kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan serta kinerja individu. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Lase et al., 2025) proses adaptasi terhadap budaya organisasi merupakan bagian penting dalam membantu individu memahami nilai, norma, dan sistem kerja dalam suatu organisasi.

Program magang yang dilaksanakan juga berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Hal ini didukung oleh penelitian (Mardalena et al., 2024) yang menyatakan bahwa program magang berbasis industri mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara signifikan. Selain itu, kualitas program magang juga berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Menurut (Santosa et al., 2024) program magang yang berkualitas dapat meningkatkan kemampuan adaptasi karier mahasiswa. Maka, kegiatan magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Hal ini juga diperkuat oleh (Gutiérrez-Pulido & Orozco-Rodríguez, 2025) yang menyatakan bahwa pengalaman magang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing lulusan di dunia kerja.

Kegiatan magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram memberikan pengalaman nyata

bagi mahasiswa dalam menjalani aktivitas kerja sehari-hari di lingkungan perusahaan. Setiap hari, mahasiswa hadir sesuai jam kerja dan mengikuti ritme pekerjaan yang telah ditentukan, mulai dari pengecekan data, pengolahan administrasi, hingga membantu tugas pegawai. Aktivitas rutin ini membentuk kebiasaan kerja yang disiplin serta memberikan gambaran langsung mengenai dunia kerja profesional. Hal ini sejalan dengan (Pianda et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja langsung selama magang berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Pada hari-hari awal pelaksanaan magang, mahasiswa lebih banyak melakukan observasi terhadap alur kerja di bagian administrasi. Mahasiswa mempelajari bagaimana data pelanggan diinput, diperiksa, serta digunakan dalam penyusunan laporan. Seiring berjalannya waktu, mahasiswa mulai dilibatkan secara aktif dalam kegiatan tersebut. Proses ini menunjukkan adanya pembelajaran bertahap yang efektif, sebagaimana dijelaskan oleh Bawica (2021) bahwa pengalaman langsung dalam lingkungan kerja mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap tugas profesional.

Dalam kegiatan sehari-hari, mahasiswa sering melakukan pengolahan data pelanggan yang berkaitan dengan tagihan listrik. Kegiatan ini membutuhkan ketelitian tinggi karena kesalahan kecil dapat berdampak pada informasi yang disampaikan kepada pelanggan. Melalui aktivitas ini, mahasiswa belajar pentingnya akurasi dalam bekerja. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam pembuatan laporan penjualan tenaga listrik yang dilakukan secara berkala. Proses penyusunan laporan ini memberikan pengalaman dalam memahami bagaimana data diolah menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan. Aktivitas ini mencerminkan penerapan teori manajemen dan pengolahan data yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Kegiatan lain yang rutin dilakukan adalah mengirim invoice kepada pelanggan melalui email serta melakukan pengecekan kesesuaian data tagihan. Aktivitas ini menunjukkan bahwa sistem pelayanan di PT PLN (Persero) telah memanfaatkan teknologi digital dalam

mendukung operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tullah, B. A., & Naim, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem digital dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dalam keseharian magang, mahasiswa juga melakukan pengunduhan dokumen seperti SIP, SPK, dan berita acara yang berkaitan dengan kegiatan kelistrikan. Proses ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi dalam suatu organisasi. Mahasiswa belajar bahwa setiap kegiatan harus memiliki bukti administrasi yang jelas sebagai bentuk pertanggungjawaban kerja.

Interaksi dengan pegawai juga menjadi bagian penting dari kegiatan sehari-hari selama magang. Mahasiswa belajar bagaimana berkomunikasi secara profesional, meminta arahan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan penelitian (Musa et al., 2025) yang menyatakan bahwa magang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan, seperti memahami sistem kerja yang cukup kompleks serta menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru. Namun, melalui bimbingan dari pegawai, mahasiswa mampu beradaptasi secara bertahap. Hal ini sejalan dengan (Hikmah et al., 2020) Dukungan organisasi adalah sejauh mana karyawan menilai organisasi mereka memberikan dukungan dan peduli terhadap kesejahteraan karyawannya.

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri. Mahasiswa tidak hanya menjalankan instruksi, tetapi juga mulai memahami alur kerja secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan magang memberikan proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berdampak nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Maka, aktivitas sehari-hari selama magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan secara rutin tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga

membentuk sikap profesional, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam bekerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram, dapat disimpulkan bahwa program magang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam kegiatan administrasi, pengolahan data pelanggan, serta penyusunan laporan penjualan tenaga listrik. Selain itu, mahasiswa juga memahami bagaimana sistem pelayanan pelanggan dan operasional perusahaan dijalankan secara profesional. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan magang mampu menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menghubungkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik di dunia kerja. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan magang juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan soft skills mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja serta interaksi dengan pegawai juga menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Dengan demikian, program magang di PT PLN (Persero) UP3 Mataram dapat dikatakan berhasil dalam mendukung penguatan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M., Ulumuddin, M. I., Arifah, N., & Azizah, E. N. (2026). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Publish or Perish (PoP) untuk Mencari Referensi Jurnal Ilmiah Pada Mahasiswa Universitas Ma ' arif Lampung. 3(1), 1–8.
- Bawica, I. (2021). The University Internship Program and its Effects on Students' Employability Readiness. *International Journal of Academe and Industry*

Research, 2(3), 86–101.
<https://doi.org/10.53378/348731>

- Gutiérrez-Pulido, H., & Orozco-Rodríguez, C. (2025). The contribution of professional internships to the academic development of engineering and science students: a case study. *Frontiers in Education*, 10(May).
<https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1563361>
- Hikmah, J., Bambang Riono, S., Syaifulloh, M., Khojin, N., & Aisyah, N. (2020). Influence of Individual Competency Factors, Organizational Support Factors, Management Support Factors for Employee Performance (Case Study at Grand Dian Hotel). *Journal Economics and Management (JECMA)*, 1(1), 53–65.
<https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jecma/article/download/924/561>
- Irfan, M. (2022). Peran Lingkungan Kerja, Keadilan Organisasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 434–439.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1315>
- Jolo, S.; Indama, A.; Pacio, S. (2023). The role of internship on preparing students for employment: Empirical evidence from Basilan State College. *Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)*, 5(10), 133–140.
- Krisnanto, K. G. (2025). Indonesia Economic Journal. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664.
- Lase, D., Absah, Y., Lumbanraja, P., Giawa, Y., & Gulo, Y. (2025). Teori Budaya Organisasi: Konsep, Model, dan Implikasi untuk Manajemen Organisasi. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 21–45.
<https://doi.org/10.62138/tuhenori.v3i1.128>
- Mardalena, Sarinah, Yunus, M., Hayati, & Melina, A. (2024). Beneficial Impacts of Msib Internship Program on. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 12(November 2024), 151–165.
- Musa, S., Nurhayati, S., & Boriboon, G. (2025). The Effect of Internships on Graduates' Employability, Soft Skills, and Digital Competence. *Educational Process: International Journal*, 17.
<https://doi.org/10.22521/edupij.2025.17.306>
- Naim, M., & Husni, V. H. (2025). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi. Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1–17.
- Pianda, D., Hilmiana, H., Widiyanto, S., & Sartika, D. (2024). The impact of internship experience on the employability of vocational students: a bibliometric and systematic review. In *Cogent Business and Management* (Vol. 11, Number 1). Cogent OA.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2386465>
- Praditya, R. A., Prayuda, R. Z., & Purwanto, A. (2025). Korelasi Kepuasan Kerja dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di UKM. *International Journal of Social, Policy and Law*, 6(4), 1–14.
<https://www.ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/206>
- Rahayu, M. S., & Rushadiyati, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11(2), 136–145.
<https://doi.org/10.52643/jam.v11i2.1880>
- Santosa, D. F., Adil, A. S., Wikansari, R., & Oktariani, E. (2024). Improving the Internships Quality in Supporting Vocational College Students' Job Search Success. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(1), 161–174.
<https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.01.13>
- Sudarta, Naim, M., & Maniza, L. H. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astra Motor Cabang

- Mataram. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis, 3, 24–31.
- Tullah, B. A., & Naim, M. (2024). Qris payment flexibility and the security of transactions on purchase choices in electronic commerce and supermarkets. Mantik, 8(3).
- Wahyuniardi, R., & Nababan, H. R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan. Jurnal Teknik Industri, 19(2), 118–126. <https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol19.no.2.118-126>